

**SAKRAMEN BAPTIS SEBAGAI PINTU MASUK UNTUK MENERIMA
SAKRAMEN-SAKRAMEN LAIN MENURUT KANON 849 KITAB HUKUM
KANONIK 1983**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

YOSEPH SWINGLY TEFA

NO. REGIS. 611 14 008



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2018

**SAKRAMEN BAPTIS SEBAGAI PINTU MASUK UNTUK MENERIMA
SAKRAMEN-SAKRAMEN LAIN**

MENURUT KANON 849 KITAB HUKUM KANONIK 1983

OLEH

YOSEPH SWINGLY TEFA

611 14 008

Menyetujui

Pembimbing I



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can

Pembimbing II



Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)

Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

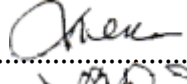
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

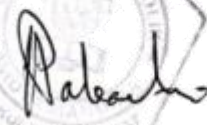
Kupang, 29 Juni 2018

Dewan Penguji

1. P. Yohanes Jeramu, CMF. S. Fil. L. Th. (.....)
2. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr (.....)
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can. (.....)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.)

KATA PENGANTAR

Apa yang sulit dicapai selalu indah. Bahwa untuk meraih sesuatu tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan, tetapi dengan kerja keras dan penderitaan barulah cita-cita tercapai. melalui pergulatan yang panjang, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari semua usaha ini tak terlepas dari campur tangan Tuhan yang menyertai proses penulisan, sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan syukur, pujian dan hormat kepada Tuhan yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tuhan ingin dikenali oleh manusia, Ia mendekati manusia secara manusiawi dalam perkataan dan isyarat. Isyarat yang dipilih Tuhan untuk menjamin kesetiaan-Nya bukanlah sembarangan isyarat melainkan perbuatan manusiawi yang “berbicara” dengan jelas : santap bersama, membasuh air, mengurapi dengan minyak, menumpangkan tangan, melepaskan, melantik, dan menikah. Dalam pelayanan sakramen-sakramen, karya penebusan itu dihidupkan dan diaktualisasikan lagi, supaya karya penebusan itu dialami oleh umat manusia masa kini. Semuanya itu dikomunikasikan kini dalam bahasa dan tindakan manusiawi baik oleh pelayan maupun umat yang menerimanya yang olehnya kaum beriman masuk ke dalam persekutuan Gereja dan mengambil bagian dari keluarga Allah.

Tujuh sakramen yang mendampingi perjalanan hidup umat beriman seluruhnya dengan rahmat yang mengalir dari hidup Yesus sendiri. Ke tujuh sakramen itu menemani setiap tahap dan peristiwa penting dalam perjalanan hidup manusia. Hidup dalam rahmat itu dimulai pertama-tama dengan menerima sakramen baptis. Sakramen- sakramen itu diterima jika terlebih dahulu orang menerimakan sakramen baptis. Karena sakramen baptis merupakan sakramen pertama dan pintu masuk untuk menerima sakramen-sakramen lain. Oleh karena itu melalui pembaptisanlah orang masuk dan bergabung dalam satu persekutuan yakni Gereja.

Dalam proses penulisan hingga selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak hati yang terbuka untuk turut membantu penulis baik secara moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat berproses dan berakhir dengan baik. Untuk semuanya itu penulis dengan tulus menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Yang Mulia Uskup Agung Kupang Mgr. Petrus Turang, Pr. Yang dengan caranya tersendiri telah membantu penulis baik dengan dukungan moral maupun material yang sangat memadai sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi kurang lebih enam semester.
2. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr. Selaku Praeses Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang, serta para Pembina yang dengan caranya sendiri telah mendidik, membina, dan membimbing penulis sehingga dapat merampungkan dan menyelesaikan tulisan ini secara baik.
3. P. Dr. Philipus Tule, SVD. Selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang penuh dedikasi memimpin lembaga ini.
4. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th. Selaku Dekan Fakultas Filsafat Unwira yang telah memberikan kesempatan untuk menggunakan segala fasilitas yang tersedia.
5. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. L. Iur. Can. Sebagai pembimbing pertama yang dengan rendah hati telah mengarahkan dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik.
6. Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr. Sebagai pembimbing II yang telah mengoreksi dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik.
7. P. Yohanes D.S Jeramu, CMF. S. Fil. L.Th. Sebagai penguji
8. Para dosen Fakultas Filsafat Unwira yang telah mendidik penulis dan membagikan pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik.

9. Kedua orang tua, Ayahanda Agustinus Tefa dan Ibunda tersayang Maria Tefa Fallo, ketiga kakak terbaik Primus Haryanto, Kanisus Hadimsa, Fransiskus Haris. Dan juga Kakak Fransiska Eko, Modesta, ade Anisa dan Paulus Pedro, serta Om Blasius dan Tanta Bernadetha, Om Daniel dan Tanta Marselina, Bapak Blass Silab, Sek. Bapak Yoseph Kaet, Sek. serta seluruh Keluarga yang ada di Penfui yang memberikan bantuan moril maupun material serta dukungan doanya bagi penulis selama proses penulisan hingga selesai.
10. Mahasiswa Fakultas Filsafat, Para Frater Seminari Tinggi St. Mikhael teristimewa teman-teman seangkatan yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis ini .
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk kk Romo Arianto Adnan, Diakon Deodatus, dan Adik Fr. Gaudensius yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan penulisan ini khususnya Bapak Saverius Kia Uba dan Ibu Maria F. S. M. Moon sekeluarga (Marieta Herlina, Angelina Yubiliani, Andreas Belawa, Daniel Adorote, Yohanes Jawa, kakak Selestinus Laga Doni), serta semua saja yang menaruh cinta, kepercayaan dan harapan. Semua niat baik yang lahir dari ketulusan hati menjadi motivasi dan doa untuk perjalanan hidup ke depan. Untuk itu Penulis menghaturkan limpah terima kasih.

Akhir kata, penulis merasa bangga dengan tulisan yang telah dihasilkan. Namun penulis pun insyaf bahwa karya ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, segala saran, masukan, kritikan sangat diharapkan dan diterima dengan rendah hati demi penyempurnaan karya ini agar dapat berguna bagi kita semua.

Kupang, 29 Juni 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penulisan.....	6
1.5 Metode Penelitian	6
1.5.1 Bagi Umat Katolik	6
1.5.2 Bagi Fakultas Filsafat	7
1.5.3 Bagi Penulis	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II KANON 849 KITAB HUKUM KANONIK 1983	8
2.1 Gambaran Umum Kitab Hukum Kanonik 1983	8
2.1.1. Nama dan Istilah Kanon.....	9
2.1.2 Sumber-Sumber Utama Kitab Hukum Kanonik 1983	10
2.1.2.1 Kitab Suci.....	10
2.1.2.2 Hukum Kodrat	10

2.1.2.3 Kebiasaan.....	11
2.1.2.4 Konsili-Konsili.....	11
2.1.2.5 Bapak-Bapak Gereja	11
2.1.2.6 Para Paus.....	12
2.1.2.7 Para Uskup	12
2.1.2.8 Peraturan-Peraturan Ordo-Ordo Religius	12
2.1.2.9 Hukum Sipil.....	12
2.1.2.10 Konkordat-Kongkordat	13
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Kitab Hukum Kanonik.....	13
2.2 Kanon 849 Kitab Hukum Kanonik 1983	13
2.3 Unsur-unsur Pokok kanon 849 Kitab Hukum Kanonik 1983	14
2.4 Konteks Kanon 849 Kitab Hukum Kanonik 1983	14
BAB III KONSEP SAKRAMEN BAPTIS	15
3.1 Pengertian Sakramen	15
3.2 Pengertian Baptis	16
3.3 Pengertian Sakramen Baptis	17
3.4 Pembaptisan menurut Kitab suci	18
3.4.1 Pembaptisan menurut Perjanjian Lama	18
3.4.2 Sakramen Baptis Dalam Perjanjian Baru.....	18

3.4.2.1 Pembaptisan Yohanes	18
3.4.2.2 Pembaptisan Yesus	19
3.5 Pembaptisan Menurut Para Bapa Gereja	21
3.5.1 Didache	21
3.5.2 Yustinus Martyr	21
3.5.3 Tertullianus	21
3.5.4 Santo Cyrilus.....	22
3.5.5 Santo Agustinus	22
3.5.6 Santo Ambrosius	22
3.6 Pembaptisan Menurut Tradisi Gereja	23
3.7 Pembaptisan Menurut Kitab Hukum Kanonik 1983.....	24
3.7.1Aspek Yuridis	26
3.7.2Aspek Teologis	27
3.8 Pembaptisan Menurut Konsili Vatikan II	28
3.9 Makna Teologis Sakramen Baptis	29
3.9.1 Baptisan Mempersatukan kita dengan Yesus Kristus	29
3.9.2 Baptisan Mempersatukan kita dengan Allah Tritunggal	29
3.9.3 Baptisan Mempersatukan kita dalam Gereja	30
3.9.4 Menjadi Anak-anak Allah.....	31

3.9.5 Dikerjakan oleh Roh	31
3.10 Perayaan Sakramen Baptis.....	32
3.10.1 Perayaan Baptis Kanak-Kanak	32
3.10.2 Perayaan Baptis Dewasa	33
3.11 Pemberi dan Penerima Sakramen Baptis	34
3.11.1 Pemberi Sakramen	34
3.11.1 Penerima Sakramen	35
3.12 Tindakan-tindakan Simbolis Pembaptisan	35
3.12.1 Pencurahan Air / Pembenaman Air.....	35
3.12.2 Penandaan dengan Salib	35
3.12.3 Pengurapan dengan Minyak Krisma	36
3.12.4 Pakaian Putih	36
3.12.5 Lilin Baptis.....	37
BAB 1V SAKRAMEN BAPTIS SEBAGAI PINTU MASUK UNTUK MENERIMA SAKRAMEN-SAKRAMEN LAIN MENURUT KANON 849 KITAB HUKUM KANONIK 1983.....	38
4.1 Kanon 849 Kitab Hukum Kanonik 1983	38
4.1.1 Isi Kanon 849 Kitab Hukum Kanonik 1983	38
4.1.2 Konteks Kitab Hukum Kanonik 1983.....	38

4.2 Unsur-Unsur Pokok Kanon 849	39
4.2.1 Baptis Gerbang Sakramen Lain	39
4.2.2 Pembaptisan Perlu Bagi Keselamatan	39
4.2.3 Kerinduan Akan Pembaptisan	41
4.2.4 Manusia Dibebaskan Dari Dosa.....	41
4.2.5 Dilahirkan kembali sebagai Anak-anak Allah	41
4.2.6 Menjadi Anggota Gereja.....	42
4.2.7 Serupa Dengan Kristus	42
4.2.8 Sakramen Pembaptisan Menganugerahkan Dalam Jiwa Suatu Materai Yang Tak Terhapuskan (<i>Character Indebilis</i>).....	42
4.3 Materi, Forma dan Intensi Pembaptisan	43
4.3.1 Materi Pembaptisan	43
4.3.2 Forma Pembaptisan.....	43
4.3.2.1 Gereja Romawi	44
4.3.2.2 Gereja Timur.....	44
4.3.2.3 Tiga Kali	45
4.3.2.4 Intensi.....	45
4.4 Jenis-jenis Baptisan.....	46
4.4.1 Baptisan Air	46

4.4.2 Baptisan dalam Kerinduan	46
4.4.3 Baptisan dengan Darah	47
4.5 Hubungan Sakramen Baptis dengan Sakramen-sakramen Lain	47
4.5.1 Sakramen Penguatan/Krisma	47
4.5.2 Sakramen Ekaristi	49
4.5.3 Sakramen Tobat	50
4.5.4 Sakramen Minyak Suci	51
4.5.5 Sakramen Imamat	52
4.5.6 Sakramen Perkawinan.....	53
4.6 Sakramen Baptis Pintu Masuk Untuk Menerima Sakramen-Sakramen lain	54
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
CURICULUM VITAE.....	65